

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang seringkali dianggap membosankan karena penyampaian materi yang monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dengan instrumen berupa angket skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata skor minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat belajar siswa, yang terlihat dari perbedaan skor pra-tes dan pasca-tes, di mana mayoritas siswa berpindah dari kategori rendah-sedang menuju kategori tinggi. Diskusi hasil mengungkapkan bahwa video interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, serta memotivasi siswa untuk lebih fokus dan berpartisipasi aktif. Kesimpulannya, media video interaktif efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS. Saran penelitian ini adalah agar guru lebih memanfaatkan media digital berbasis interaktif dalam pembelajaran, sekolah menyediakan dukungan fasilitas teknologi, serta penelitian lanjutan dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi hasil.

Kata Kunci: Video Interaktif, Minat Belajar, IPAS, Siswa Sekolah Dasar, Media Pembelajaran

## ABSTRACT

*This research is motivated by the low learning interest of elementary school students in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, which is often considered boring due to monotonous material delivery. The purpose of this study was to determine the effect of the use of interactive video media on the learning interest of fourth-grade students in the IPAS subject. The study used a quantitative approach with a pre-experimental design of one group pretest-posttest design. The data collection technique was carried out through a learning interest test before and after treatment, with an instrument in the form of a Likert scale questionnaire. The data obtained were analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity tests, and t-tests to test the difference in the average scores of students' learning interest. The results showed a significant increase in student learning interest, as seen from the difference in pre-test and post-test scores, where the majority of students moved from the low-medium category to the high category. The discussion of the results revealed that interactive video was able to create a more interesting, contextual learning atmosphere, and motivate students to be more focused and actively participate. In conclusion, interactive video media is effective in increasing the learning interest of fourth-grade elementary school students in the IPAS subject. This research recommends that teachers utilize interactive digital media more effectively in their learning, schools provide technological support, and further research be conducted with a broader scope to strengthen the generalizability of the results.*

*Keywords: Interactive Video, Learning Interest, Science, Elementary School Students, Learning Media*